

ABSTRAK

Romi Saputra 2022. "Peranan Raden Intan II Dalam Usaha Menghadapi Penjajahan Belanda Di Lampung 1835-1856". Skripsi. Jurusan Pendidikan IPS, Program Studi Pendidikan Sejarah, FKIP Untiversitas Muhammadiyah Metro. Pembibing: (1) Dra. Sumiyatun, M.Pd. (2) Umi Hartati, M.Pd.

Permasalahan dalam penelitian ini dalam usaha menghadapi pejajahan Belanda di Lampung Raden Intan II banyak mengalami rintangan. Tujuan penelitian ini: 1) Untuk mendeskripsikan kondisi politik dan ekonomi di Lampung pada saat kedatangan Belanda 1816-1856; 2) Untuk mendeskripsikan peranan Raden Intan II dalam usaha menghadapi perlawanan Belanda 1835-1856; 3) Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat Raden Intan II dalam usaha menghadapi perlawanan Belanda 1835-1856. Metode penelitian menggunakan metode historis dengan tahapan heuristik, studi kepustakaan, kritik sumber, interpetasi dan historiografi. Berdasarkan hasil penelitian, bahwa pada abad ke 19 kondisi Lampung melalui besluit tanggal 22 November 1808 dijadikan daerah yang langsung dibawah gubernur Belanda. Hal tersebut ditentang oleh rakyat Lampung, dan terjadi perlawanan yang dimulai oleh pangeran Indra Kusuma hingga puncaknya yang di pimpin oleh Raden Intan II. Raden Intan II merupakan sosok pejuang Lampung beliau merupakan putra dari Raden Imba II, cucu dari Raden Intan I. keluarga mereka semua menentang Belanda. Mereka merupakan keluarga pejuang dari Keratuan Darah Putih. Raden Intan II memiliki peran basar dalam perlawanan rakyat Lampung abad 19. Tahun 1850 Raden Intan II di sumpah oleh Haji Wakhya sebagai Ratu. Diusianya yang ke 16 tahun Raden Intan II secara resmi menyandang gelar sebagai Ratu pemimpin Keruatuan Darah Putih. Raden Intan II melakukan konsolidasi dengan memperkuat pertahan dan memperbaiki benten-benteng lama serata membangun benten-benteng baru sebagai basis pertahanan. Setelah Raden Intan II dan pengikutnya merasa cukup kuat, maka meletuslah kembali perlawanan yang sengit terhadap Belanda. Pasukan-pasukan Raden Intan II menempati tempat-tempat pertahan yang lebih tinggi dan lebih strategis letaknya di gunung Rajabasa. Posisi yang lebih menguntungkan mejadikan pasukan Raden Intan II susah untuk ditaklukan oleh Belanda. Namun perlawanan dari Raden Intan II harus berakhir oleh sebuah penghianatan Raden Ngerapat, yang membuat satu rencana. Raden Intan II seorang pemimpin perlawanan rakyat yang gagah berani telah gugur dalam suatu pengkhianatan bangsanya sendiri. Beliau gugur sebagai kesuma bangsa dalam suatu pertempuran atau pertarungan yang tidak seimbang.

Kata kunci: Peranan Raden Intan II, Perlawanan Belanda di Lampung.